

ANALISIS KEBERTERIMAAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMODAL BERBASIS WEB BERDASARKAN TINJAUAN MODEL UTAUT

Sindi Ladya Baharizqi¹, Yunus Abidin², Dede Tri Kurniawan^{3*}

^{1,2,3} Magister PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia

sindi.ladya@upi.edu¹, yunusabidin@upi.edu², dedetrikurniawan@upi.edu³

Received: 09, 2022. Accepted: 06, 2022. Published: 06, 2022

Abstrak

Proses belajar mengajar dalam konteks abad 21 terintegrasi dengan teknologi untuk mendukung Pendidikan. penggunaan pembelajaran multimodal dapat mengurangi berbagai keterbatasan keterampilan yang disebabkan oleh pembelajaran siswa, keterampilan bermasalah yang disebabkan siswa dalam pekerjaan rumah, dan keterbatasan siswa dalam interaksi virtual. atau materi konten berbasis web yang sepenuhnya online. Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji faktor yang dapat memprediksi keberterimaan media pembelajaran multimodal berbasis web. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan software yang dimanfaatkan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Sampel penelitian yaitu guru. Subyek penelitian adalah guru yang aktif melaksanakan pembelajaran di sekolah pada jenjang SD, SMP dan SMA. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh bagi keberterimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas yaitu Social Influences (pengaruh social).

Kata Kunci : Multimodalitas, Sem-pls, Utaut

Abstract

The teaching and learning process in the context of the 21st century is integrated with technology to support education. the use of multimodal learning can reduce various skill limitations caused by student learning, problem skills caused by students in homework, and student limitations in virtual interactions. or completely online web-based content material. The purpose of this study is to examine factors that can predict the acceptability of web-based multimodal learning media. This research was conducted using a quantitative approach. The data analysis method used in this study is Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) with the software used using the SmartPLS 4.0 application. The research sample is the teacher. The research subjects were teachers who actively carried out learning in schools at the elementary, middle and high school levels. It can be concluded from this study that the most influential factor for the acceptability and use of multimodality learning media is Social Influences.

Kata kunci: multimodality, sem-pls, utaut

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar dalam konteks abad 21 terintegrasi dengan teknologi untuk mendukung pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital merupakan bagian penting dari pendidikan abad 21 yang diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran siswa. (Henderson et al., 2015; Komara, 2018; Khoirunnisa & Habibah, 2020). Dunia teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang pesat memudahkan segala kehidupan manusia. Pendidik perlu menciptakan konsep pembelajaran yang mengkaitkan dengan teknologi dengan menyediakan ruang belajar berbasis teknologi. Dalam konteks ini, upaya yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah perbaikan pembelajaran yaitu perlunya variasi dalam pembelajaran, khususnya media untuk memvisualisasikan pembelajaran.

Multimodalitas adalah gagasan yang sering dibahas oleh pakar bahasa dan pakar semiotika serta profesional pendidikan dan teknologi dalam beberapa tahun terakhir.(Abidin, Y, 2022).

Multimodalitas juga dipahami sebagai seperangkat sarana yang teratur dan teratur dalam menciptakan makna termasuk gambar, penampilan, gerakan, gerak tubuh, musik, ucapan dan efek suara. Dari perspektif ini, tidak mungkin menciptakan pemahaman makna yang utuh tanpa pemahaman dan perhatian terhadap sumber modal lain yang berkontribusi dalam penciptaan makna (Early et al., 2015). Telah dikonfirmasi bahwa penggunaan multimodalitas dalam pembelajaran mendorong suasana kelas, mendorong siswa sekolah menengah untuk belajar setelah perpanjangan, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa sekolah menengah dalam pembelajaran bahasa, khususnya analisis (Triana et al., 2021).

Selain itu, penggunaan pembelajaran multimodal dapat mengurangi berbagai keterbatasan keterampilan yang disebabkan oleh pembelajaran siswa, keterampilan bermasalah yang disebabkan siswa dalam pekerjaan rumah, dan keterbatasan siswa dalam interaksi virtual. atau materi konten berbasis web yang sepenuhnya online (Kadek et al., 2022; Utami, R D 2022). Penggunaan teks multimodal digital masih jarang di Indonesia

Digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Teks multimodal digital seharusnya digunakan sebagai bahan pembelajaran kontekstual bagi siswa. Penelitian yang jelas berhasil Pilih enam faktor yang membuat perbedaan yang signifikan Akses ke konten digital untuk kaum muda yang terpinggirkan. Begitu juga keenam faktor ini Digunakan untuk menggambarkan preferensi dan kebutuhan siswa terkait dengan konten digital. Keenam faktor yang dapat dijadikan preferensi berkaitan dengan (1) jenis informasi seperti konten digital; (2) pertimbangan yang memengaruhi penggunaan konten digital; (3) elemen multimodal utama dalam konten digital; (4) alasan penggunaan konten digital; (5) elemen interaktif konten digital; dan (6) jenis konten digital yang disukai (Shariman et al., 2014). Pendidikan bersifat dinamis, termasuk cara guru melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, guru harus melakukan perubahan pada mata pelajaran yang berbeda (Jayananda, et al, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan dengan mengadopsi model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) dan melihat pengaruh kepuasan pengguna terhadap penerapan teknologi. Dalam penelitian ini mengukur penerimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas melalui 8 Aspek yaitu Performance Expectancy, Effort Expectance, Social Influences, Facilitating Condition, Behavior Intention, ICT Usage Habits (IUH), Perceived Learning Opportunities, Hedonic Motivation. Penggunaan model UTAUT berpengaruh positif terhadap motivasi siswa untuk menerima karakteristik empati yang digunakan untuk mengajukan prinsip empati dan afektivitas dalam forum pendidikan yang diselenggarakan oleh platform pembelajaran (Isaias dan Reis, 2017). Performance expectancy mengacu pada sejauh mana pengguna mempercayainya Menggunakan layanan membawa manfaat bagi kinerja mereka. Effort expectancy yang diharapkan didefinisikan sebagai tingkat kegunaan layanan. Social influence adalah penilaian antara orang-orang ketika menggunakan teknologi. Facilitating conditions mewakili ulasan pengguna tentang lingkungan kerja saat menggunakan layanan. User satisfaction adalah kepuasan pengguna terhadap layanan tersebut. Niat menggunakan juga berarti niat pengguna untuk terus menggunakan layanan (Hutabarat, B F.2020). Seperti yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui apakah Performance Expectancy memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap Behavioural Intention dalam penerimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas. 2) untuk mengetahui apakah Effort Expectance memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap Behavioural Intention dalam penerimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas. 3) untuk mengetahui apakah Social Influences memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap Behavioural Intention dalam penerimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas. 4) untuk

mengetahui apakah Facilitating Condition memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap Behavioural Intention dalam penerimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas. 5) untuk mengetahui apakah, ICT Usage Habits (IUH) memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap Behavioural Intention dalam penerimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas. 6) untuk mengetahui apakah Perceived Learning Opportunities memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap Behavioural Intention dalam penerimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas. 7) untuk mengetahui apakah Hedonic Motivation memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap Behavioural Intention dalam penerimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas.

METODE

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang dipakai adalah survei korelasional dengan analisis jalur. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan software yang dimanfaatkan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Sampel penelitian yaitu guru. Subyek penelitian adalah guru yang aktif melaksanakan pembelajaran di sekolah pada jenjang SD, SMP dan SMA. Setiap guru diminta untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner dengan menggunakan *G. Form* tentang media pembelajaran multimodalitas. Tujuan kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi dari responden yang diperlukan untuk tujuan penelitian. Skala pengukuran kuesioner dibuat pertanyaan dengan mengadopsi likert scale sebanyak 4 poin, yaitu

1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju.

Kuesioner terdiri dari tiga bagian yaitu bagian dengan petunjuk pengisian, bagian tentang identitas guru dan bagian isi. Pada bagian isi, kuesioner terdiri dari pernyataan-pernyataan variabel penelitian yaitu berkaitan dengan aspek. *Performance Expectancy, Effort Expectance, Social Influences, Facilitating Condition, Behavior Intention, ICT Usage*

Habits (IUH), Perceived Learning Opportunities, Hedonic Motivation. Kemudian kirimkan tautan pengiriman Formulir Google secara online kepada guru.

Sampel Penelitian

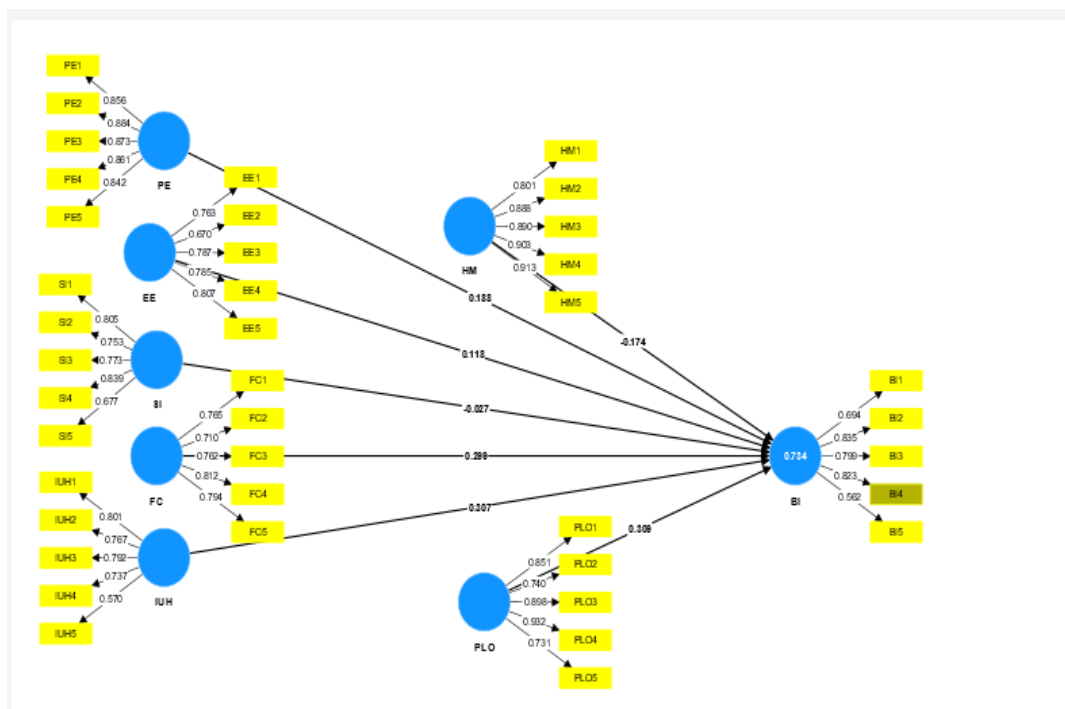
Jumlah responden yang mengisi di google form adalah 120 guru. Tetapi, hanya 100 guru yang di proses. Data demografi guru secara lengkap ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Data Demographic		N	%
Jenis kelamin	Perempuan	85	70,8%
	Laki-Laki	35	29,2%
Umur	≤ 30 years	57	60,8%
	30 – 40 years	26	21,8%
	41 – 50 years	16	12,5%
	≥ 50 years	21	17,3%
Pengalaman Bekerja	1 s/d 5 th	65	54,2%
	6 s/d 10 th	8	6,7%
	10 s/d 20 th	22	18,3%
	Lebih dari 20th	25	20,8%

HASIL DAN DISKUSI

1. Analisis Outer Model

Analisis **Outer Model** memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan layak, valid, dan andal dengan menentukan hubungan antara variabel laten dan indikatornya.



Gambar 1 Hasil pengukuran outer loadings

a. Uji Convergent Validity

Tabel 2 Nilai outer loadings butir instrument

	BI	EE	FC	HM	IUH	PE	PLO	SI
BI1	0.694							
BI2	0.835							
BI3	0.799							
BI4	0.823							
BI5	0.562							
EE1		0.763						
EE2		0.670						
EE3		0.787						
EE4		0.785						
EE5		0.807						
FC1			0.765					
FC2			0.710					

FC3			0.762				
FC4			0.812				
FC5			0.794				
HM1				0.801			
HM2				0.888			
HM3				0.890			
HM4				0.903			
HM5				0.913			
IUH1					0.801		
IUH2					0.767		
IUH3					0.792		
IUH4					0.737		
IUH5					0.570		
PE1						0.856	
PE2						0.884	
PE3						0.873	
PE4						0.861	
PE5						0.842	
PLO1							0.851
PLO2							0.740
PLO3							0.898
PLO4							0.932
PLO5							0.731
SI1							0.805
SI2							0.753
SI3							0.773
SI4							0.839
SI5							0.677

Berdasarkan tabel 2, dapat di jelaskan bahwa Outer loadings adalah tabel yang memuat faktor-faktor muatan untuk menunjukkan korelasi antara indikator dan variabel laten. Nilai loading factor harus lebih besar dari 0,7 agar dianggap valid

(Trenggonowati, D dan Kulsum, 2018). Maka BI5, FC2, IUH4, dan SI5 tidak valid karena kurang dari 0,7.

b. Construct reability and Validity

Kemudian, dilakukan uji reliabilitas yang diukur dengan kriteria composite reliability blok indikator yang mengukur struktur. Suatu struktur dinyatakan reliabel jika nilainya reliabilitas composite reliability 0,7 (Hair et al., 2017).. Disajikan dalam bentuk table dibawah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Pengujian construct reliability and validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BI	0.798	0.812	0.863	0.562
EE	0.820	0.821	0.875	0.584
FC	0.830	0.846	0.879	0.592
HM	0.926	0.929	0.945	0.774
IUH	0.786	0.787	0.855	0.545
PE	0.915	0.917	0.936	0.745
PLO	0.888	0.904	0.919	0.696
SI	0.830	0.858	0.879	0.594

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai composite reliability semua indicator dikatakan reliabel. Karena menunjukkan masing-masing variable memiliki nilai lebih besar dari 0,7. Kemudian menguji validitas konvergen, Validitas konvergen reflektif konstruk dengan indikator dievaluasi menggunakan metode AVE (Average Variance Extraction). Nilai AVE minimal harus 0,5. Skor AVE 0,5 atau lebih berarti bahwa konstruk dapat menjelaskan 50% atau lebih dari varian item (Kwong & Wong, 2013).

Pada tabel 3 diatas, dapat dilihat nilai AVE yaitu dieperoleh masing-masing variable lebih besar dari 0,5. Hal ini dapat dijelaskan bahwa masing-masing variable laten bersifat valid.

c. Uji Diskriminant Validity

Uji validitas diskriminan lainnya adalah membandingkan korelasi antar variabel dengan menggunakan akar AVE. Skor validitas diskriminan yang dihasilkan oleh SmartPLS dibahas dalam penelitian ini yaitu kriteria *Fornell-Lacker*, membandingkan korelasi antar variabel dengan akar pangkat dua dari AVE. Berikut ini hasil uji *Fornell-Lacker* yaitu:

Tabel 4 Hasil Pengujian *Fornell-Lacker*

	BI	EE	FC	HM	IUH	PE	PLO	SI
BI	0.750							
EE	0.661	0.764						
FC	0.733	0.683	0.769					
HM	0.616	0.453	0.565	0.880				
IUH	0.730	0.591	0.638	0.687	0.738			
PE	0.651	0.586	0.568	0.650	0.508	0.863		
PLO	0.695	0.465	0.547	0.802	0.652	0.642	0.835	
SI	0.652	0.681	0.766	0.505	0.551	0.653	0.533	0.771

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa semua akar dari AVE (Fornell-Larcker Criterion) tiap konstruk lebih besar dari pada korelasinya dengan variable lainnya. Contohnya indicator **HM** memiliki nilai AVE) 0,774 maka Akar AVEnya yaitu 0,880.

2. Analisis Inner Model

Tujuan pengujian model structural (iner model) adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara konstruk dengan R-squared. Koefisien determinasi (R-squared) diperkirakan antara 0 dan 1. Nilai R-squared sebesar 0,75, 0,50 dan 0,25

menunjukkan bahwa model tersebut masing-masing kuat, sedang dan lemah (Ringle et al., 2020). Berikut ini hasil pengujian yaitu :

Tabel 5 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R-Square)

	R-square	R-square adjusted
BI	0.734	0.714

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh kesimpulan bahwa nilai R-Square yang diperoleh yaitu 0,734 atau 73,4%. Hasil itu memperlihatkan bahwa *Performance Expectancy, Effort Expectance, Social Influences, Facilitating Condition, ICT Usage Habits (IUH), Perceived Learning Opportunities, Hedonic Motivation*. Melainkan sebanyak (1-R Square) 26,6 % Sisanya yaitu pengaruh besar faktor lain yang tidak dipelajari.

3. Pengujian Hipotesa (Second Order Construct)

Dalam menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak, menggunakan nilai p-value pada signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Jika p-value < 0,05 maka H0 ditolak artinya terdapat pengaruh. Sebaliknya, jika p-value > 0,05 maka H0 diterima artinya tidak ada pengaruh. Berikut adalah hasil evaluasi model struktural uji hipotesis dengan menggunakan metode PLS yang diperoleh dari SmartPLS 3.0 yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6 Path Coefficients Hasil Uji Hipotesa

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
EE -> BI	0.118	0.119	0.072	1.648	0.099
FC -> BI	0.299	0.306	0.109	2.740	0.006
HM -> BI	-0.174	-0.176	0.114	1.522	0.128
IUH -> BI	0.307	0.298	0.134	2.289	0.022
PE -> BI	0.188	0.182	0.080	2.368	0.018

PLO -> BI	0.309	0.318	0.133	2.330	0.020
SI -> BI	-0.027	-0.024	0.112	0.242	0.808

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesa data yaitu sebagai berikut :

1. *Effort Expectance* memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap *Behavioural Intention* dalam penerimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas.
2. *Hedonic Motivation* memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap *Behavioural Intention* dalam penerimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas.
3. *Social Influences* memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap *Behavioural Intention* dalam penerimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh bagi keberterimaan dan penggunaan media pembelajaran multimodalitas yaitu *Social Influences* (pengaruh social). *Effort expectancy* adalah tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan sistem/teknologi oleh pengguna. *Social influence* adalah sejauhmana pandangan seseorang bahwa pihak lain percaya bahwa sebaiknya menggunakan sistem/teknologi (Venkatesh et al.,2012; Chang, 2012). Oleh sebab itu, penguunaan media elektonik berbasis web sebagai media pembelajaran di masa yang akan datang diharapkan senantiasa memperhatikan social influence d bagi pendidikan untuk perkembangan proses embelajaran di masa yang akan datang yang menyenangkan.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar: *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 8 No. 1, Januari 2022
- Chang, A., (2012). UTAUT and UTAUT 2: *A Review and Agenda for Future Research. The Winners* 13, 10–114
- Early, M., Kendrick, M., & Potts, D. (2015). Multimodality: Out From the Margins of English Language Teaching. *TESOL Quarterly*, 49(3), 447–460
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In Sage (2nd ed.). *SAGE Publications, Inc.*
- Hutabarat, B F. (2020). Analisis Penerimaan Pengguna Learning Management System Menggunakan Model UTAUT. (JUSS) *Jurnal Sains dan Sistem Informasi* ISSN 2614-8277 (online) Vol.3 No.1, Agustus 2020
- Isaias, P., Reis, F., Coutinho, C., & Lencastre, J. A. (2017). Empathic technologies for distance/mobile learning: An empirical research based on the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT). *Interactive Technology and Smart Education*, 14(2), 159–180.
- Jayananda, et al. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multimodal Melalui Analisis Muatan Pengetahuan Dan Keterampilan Ipa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V Sekolah Dasar: *Jurnal_ep*, Vol. 10 No. 2, Agustus 2020
- Kadek, N., Widiyanti, K., & Suparta, I. N. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi dan Pendidikan Karakter dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(2), 331–343.

- Khoirunnisa, E., & Habibah, E. (2020). Profil Keterampilan Abad 21 (21ST Century Soft Skills) Pada Mahasiswa. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf*, 2(2), 55-68.
- Komara, E. (2018). Penguatan pendidikan karakter dan pembelajaran abad 21. *Sipatahoenan*, 4(1).
- Kwong, K., & Wong, K. (2013). 28/05 - Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS. *Marketing Bulletin*, 24(1), 1-32.
- Ringle, C. M., Sarstedt, M., Mitchell, R., & Gudergan, S. P. (2020). Partial least squares structural equation modeling in HRM research. *International Journal of Human Resource Management*, 31(12), 1617-1643
- Shariman, T. P. N. T., Razak, N. A., & Noor, N. F. Mohd. (2014). The Multimodal Literacy Practices of Malaysian Youths in a Digital Environment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 1171-1176.
- Trenggonowati, D dan Kulsum. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon: *Journal Industrial Servicess Vol. 4 No. 1 Oktober 2018*.
- Triana, M., Herman, H., Sinurat, B., & Silalahi, D. E. (2021). An Analysis of Students Perception on the Use of Google Classroom in English Language Learning. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 607-618.
- Utami, R. D. (2020). Critical reading skills through multimodal text to upper-class students in elementary school. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(5), 127-137
- Venkatesh, V., Thong, J.Y., Xu, X., (2012). Consumer acceptance and use of information technology: *extending the unified theory of acceptance and use of technology*

